

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* ditunjukkan dari banyak siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II adalah 36 siswa dari 40 siswa atau 90%.
- 2) Peningkatan aktivitas belajar siswa yang ditunjukan dari pertambahan persentase siswa yang sekurang-kurangnya berada pada kategori aktif yaitu sebesar 20% dari 57,5% pada siklus I menjadi 77,5% pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang kurang aktif 15 orang dan siklus II jumlah siswa yang kurang aktif tidak ada, untuk siswa yang cukup aktif pada siklus I ada sebanyak 2 orang dan pada siklus II ada 9 orang, untuk siswa yang aktif pada siklus I ada 23 orang dan pada siklus II 26 orang, untuk siswa yang sangat aktif pada siklus I tidak ada dan pada siklus II ada 5 orang.
- 3) Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* secara klasikal sebesar 32,5% dari 55% pada siklus I menjadi 87,5%. Hal ini dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar ada sebanyak 22 orang sedangkan pada siklus II ada sebanyak 35 orang. Sementara itu rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 63,5 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai siswa adalah 71,625. untuk nilai terendah pada siklus I adalah 37 sebanyak 1 orang dan pada siklus II nilai terendah adalah 49 sebanyak 1 orang, dan nilai tertinggi pada siklus II adalah 91 sebanyak 1 orang, sementara pada siklus II tertinggi adalah 92 sebanyak 1 orang.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Kepada guru khususnya guru matematika disarankan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan langkah-langkah pembelajarannya yaitu: penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi, memberi kesempatan kepada siswa menjelaskan ide dan pendapat, memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh siswa, dan menarik kesimpulan pada materi Prisma dan Limas atau materi lain dengan memperhatikan yang menjadi kelebihan-kelebihan atau temuan peneliti agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepala sekolah diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan model – model pembelajaran di sekolah dalam bentuk mini riset untuk dijadikan riset berskala besar.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian sejenis diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik dan mampu mengembangkan penelitian dan mempersiapkan model pembelajaran dengan mempertimbangkan 3 hal yaitu: 1).Keefisienan waktu dalam pengelolaan kelas, 2).Proses pembelajaran yang ideal, dan 3).Ketuntasan belajar siswa dikelas secara klasikal.
4. Kepada siswa agar lebih aktif selama pembelajaran, dan menunjukkan rasa percaya diri dan mau bertanya kepada guru atau temannya serta mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari.